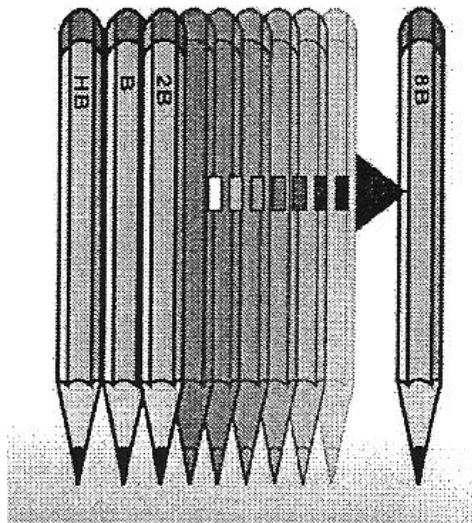


BAB 1 : PERSIAPAN MENGGAMBAR

1.1 ALAT DASAR MENGGAMBAR

Alat dasar dalam menggambar adalah pensil gambar, selanjutnya ada beberapa alat gambar lainnya seperti pensil warna, tinta, kuas, spidol, crayon, cat air cat minyak dan lain sebagainya yang bisa digunakan untuk menyempurnakan gambar menjadi buah karya gambar yang representatif. Masing-masing memiliki karakterisasi gores gambar tersendiri.

Pensil sebagai alat gambar terdiri dari berbagai jenis ukuran yang didasarkan pada kepekatan kehitaman dan kelunakan dalam menggoresnya, berkaitan dengan kadar karbon yang dikandung di dalamnya. Jenis ukuran pensil di tandai dengan huruf “B” dan “H”. Pensil gambar dengan label “B” cenderung lebih lunak dan hitam dibanding pensil yang ber label “H”. Artinya, goresan pensil yang ber label “B” cenderung lebih tebal dan hitam dibanding goresan pensil ber label “H” cenderung lebih tipis dan samar atau abu-abu. dari jenis pensil ber label “B”, ada tambahan ukuran angka yang menunjukkan tingkat kadar kelunakan dan kehitaman kandung isi pensil tersebut. Semakin besar angka yang ada di depan label “B”, akan semakin lebar, lunak dan semakin menghitam, contohnya seperti pensil 2B, 3B, 4B hingga 8B. Tentunya mereka memiliki karakter dan fungsi yang berbeda dalam membuat goresan gambar.



Biasanya kadar karbon yang lebih keras dan kehitamannya yang cenderung samar, berfungsi sebagai alat gambar untuk membuat sketsa dasar, karena akan terlihat samar atau mudah dihapus bila ada kesalahan dalam membuat goresan. Sedangkan kadar karbon yang lebih pekat kehitamannya dan lebih lunak, digunakan untuk membuat goresan yang lebih tegas untuk memastikan garis yang disketsa sudah mendekati bentuk yang sesungguhnya serta memberikan nuansa dalam bentuk arsir pada suatu bidang untuk memberi kesan volume atau tekstur tertentu pada gambar tersebut.

Dari berbagai ukuran jenis pensil tersebut, pensil 2B, dianggap sebagai ukuran standar yang paling efektif dan ideal dalam membuat gambar tahap sketsa ataupun tahap penyempurnaan gambar, bahkan dalam memberikan arsir untuk menghasilkan nuansa

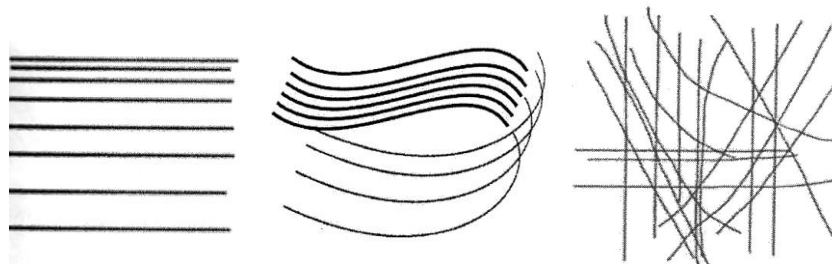
gambar yang diinginkan. Hal ini dikarenakan pensil 2B memiliki kadar karbon yang paling baik untuk menggambar, terutama untuk tahap awal menggambar, selain itu kadar karbon yang ada di pensil 2B merupakan ukuran yang paling netral, tidak terlalu lunak, sehingga bisa membuat garis samar dalam membuat sketsa dan tidak terlalu keras untuk membuat goresan yang lebih tegas dan tebal.

Sementara itu untuk kertas gambar sebagai media bidang gambar, sebaiknya jangan menggunakan jenis kertas yang terlalu licin, gunakan jenis kertas yang teksturnya dapat menyerap karbon pensil atau alat dan bahan gambar lainnya dengan baik. Area tekstur dan kelunakan permukaan kertas dapat memberi pengaruh tertentu dalam proses menggambar.

1.2 ELEMEN DASAR MENGGAMBAR

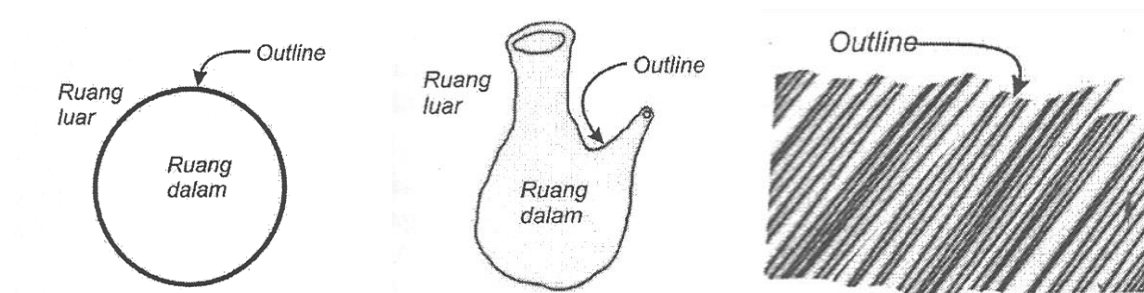
Elemen Garis Dan Bidang

Dalam proses menggambar, sesungguhnya ketrampilan yang dikuasai hanya garis dan bidang, sebagai elemen dasar dari suatu bentuk seni rupa dua dimensi. Garis dalam menggambar memiliki pemaknaan yang sangat kuat dan berpengaruh, karena akan menjadi dasar penentu utama dalam mencari sebuah bentuk. Garis memiliki dua jenis garis, yaitu garis lurus dan garis lengkung.

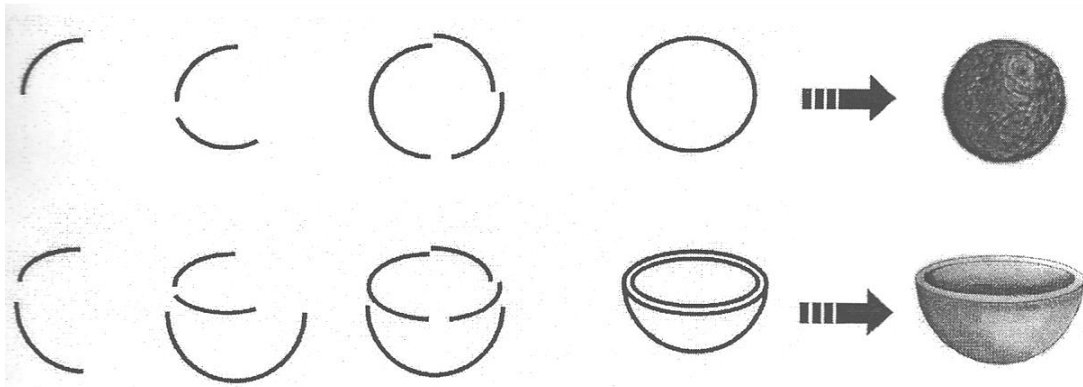


Garis Lurus & Garis Lengkung

Melalui rangkaian beberapa garis yang saling bersambung, bertautan, memotong atau menumpuk maka terciptalah sebuah bidang, dimana bidang ini akan memberi kesan suatu bentuk tertentu. Fungsi sebagai garis, selain sebagai garis itu sendiri, dapat pula sebagai batas (out-line) dari sebuah bidang atau bentuk. Selain itu garis memiliki karakter tertentu yang terlihat dari tipis tebalnya sebuah goresan atau garis. Yang memberikan penekanan pada kedalaman maupun dimensi dari sebuah bentuk, atau sebuah kesan ekspresi emosi dari pembuat garis yang berkarakter tertentu. Garis yang berkarakter semacam itu umumnya disebut garis kontur (contour).



Garis sebagai pembatas atau Out-line



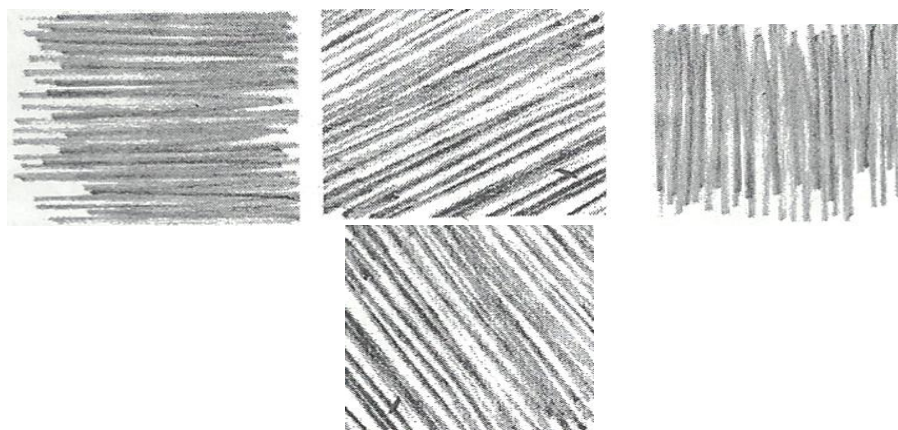
Proses garis membentuk Bidang dan Nuansa

Ketrampilan lain dari membuat garis adalah membuat arsir, mengarsir merupakan salah satu proses menggambar dalam upaya mengisi permukaan bidang dari sebuah bentuk untuk mendapatkan kesan karakter permukaan wajah sebuah bidang (tekstur) yang hendak diwujudkan, seperti kesan kasar, halus, licin, tebal, tipis, keras lembut dan lain-lain. Selain itu juga arsir memberi kesan kedalaman sebuah bidang, yang dijelaskan dengan nuansa gelap terang, bervolume, berdimensi, menentukan jatuhnya cahaya, terciptanya bayangan dan kesan yang memberikan efek gambar lainnya.

Teknik Arsir

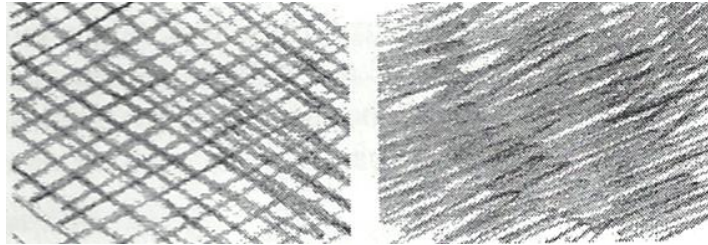
Teknik arsir dalam proses menggambar bermacam ragamnya, yang memiliki karakter dan kesan tersendiri dalam menacapai nuansa dari suatu suasana yang ingin dicapainya. Sesungguhnya tidak ada rumusan khusus dalam membuat arsir yang sesuai dengan kesan apa yang ingin diharapkannya, kecuali hanya pengalaman dalam mengarsir secara telaten, teliti dan sabar. Seperti halnya garis, arsipun akan semakain mudah dikuasai bila secara intensif melakukan latihan menggambar sebuah obyek atau model. Namun sebagai permulaan, perlu berlatih dengan membuat beberapa teknik dasar arsir seperti di bawah ini:

- Mengarsir dengan menarik garis lurus secara berulang ulang, baik secara horizontal, vertikal maupun diagonal. Pada tarikan garis horizontal, dapat dilakukan secara bolak balik, sehingga menghasilkan garis yang rapat dan rata, sedangkan untuk mengarsir dengan garis diagonal, sebaiknya bisa dilakukan dengan searah dari kiri ke kanan, sebagaimana kebiasaan kita menulis tangan, searah dengan arah menulis.



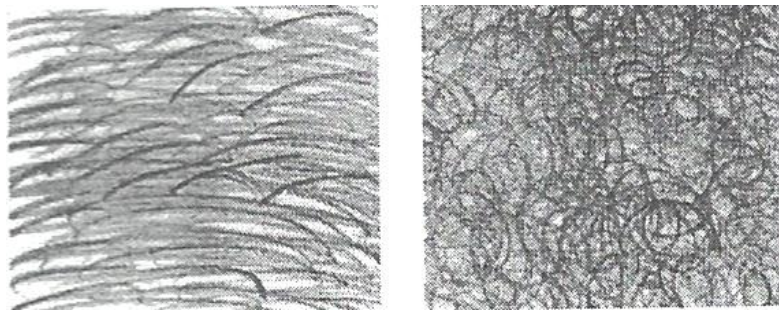
Teknik Arsir dengan garis lurus yang berulang dan sejajar

- Teknik arsir yang menggunakan garis-garis lurus diagonal yang saling bertabrakan atau berlawanan.



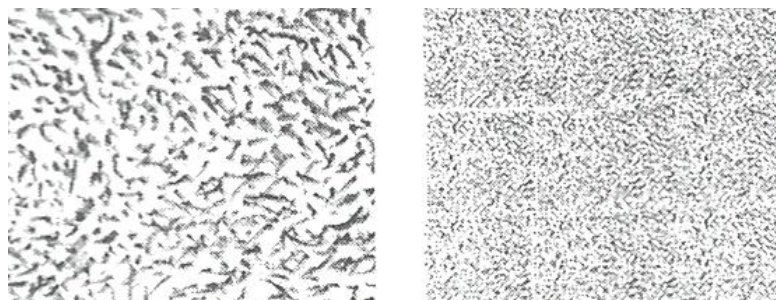
Teknik arsir garis lurus yang saling berlawanan

- Teknik arsir yang menggunakan garis lengkung pendek dan dibuat berkali-kali dan saling bertumpuk. Atau dengan membuat garis lingkaran kecil yang berulang-ulang tanpa terputus dan bisa saling bertumpuk.



Teknik Arsir Garis lengkung pendek yang berulang dan bertumpuk

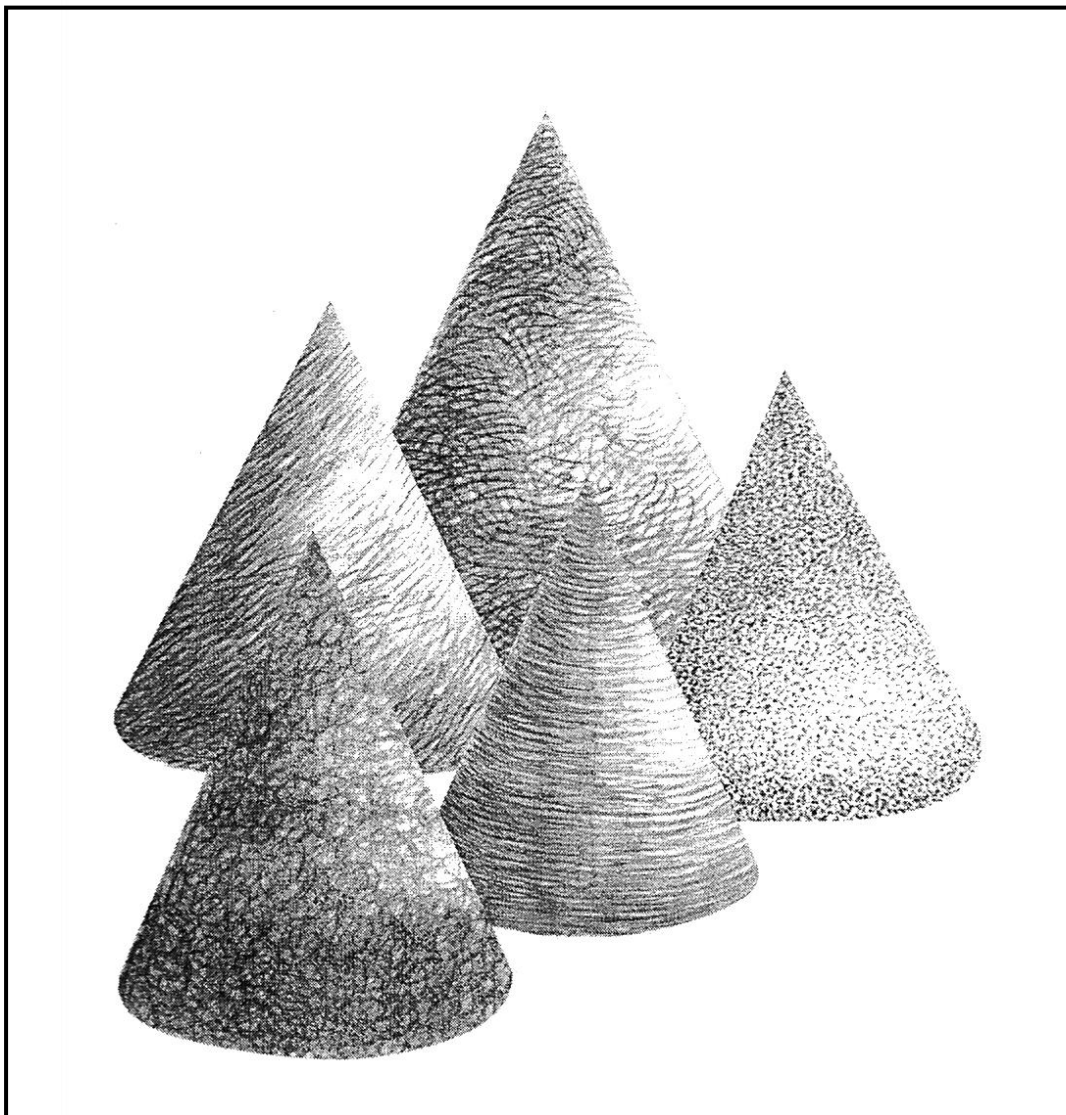
- Teknik arsir dengan membuat titik-titik kecil berkali-kali hingga memenuhi bidang yang diinginkan. Dengan teknik titik ini dapat diatur nuansa bidang dengan membuat kerapatan atau kerengganagan dari titik-titik tersebut, hanya saja teknik arsis ini dibutuhkan ketekunan dan kesabaran ekstra untuk bisa menghasilkan nuansa yang diharapkan.



Teknik Arsir dengan unsur titik

- Selain dari beberapa teknik arsir di atas, silahkan membuat teknik arsir sendiri yang berbeda dari teknik arsir tersebut, atau dengan menggabungkan lebih dari satu teknik tersebut sehingga bisa menghasilkan nuansa yang diharapkannya.

Fungsi arsir adalah untuk memberikan kesan bentuk atau volume karakterisasi material tekstur atau permukaan suatu obyek benda tertentu, sehingga tampak berisi ataupun berbobot. Selain itu juga dapat memberikan kesan sisi gelap maupun terang suatu benda yang didasarkan pada arah cahaya mengenai sebuah obyek benda tersebut. Contohnya dapat di lihat pada gambar di bawah ini.



1.3 LATIHAN PEMANASAN

Bagi pemula, proses menggambar akan lebih banyak berkutat dalam perkara mengendalikan tangan agar lebih luwes dan lincah dalam menarik garis secara ekspresif, sehingga paling tidak ada kekuatan karakter penggambar dalam garisannya, dan yang lebih penting lagi dapat sesuai dengan apa yang dipikirkannya. Artinya tangan memiliki peran utama dalam mewujudkan citra (image) bentuk suatu obyek gambar yang ada di dalam benaknya, sesuai dengan hasil pengamatan dari panca indera, terutama indra matanya.

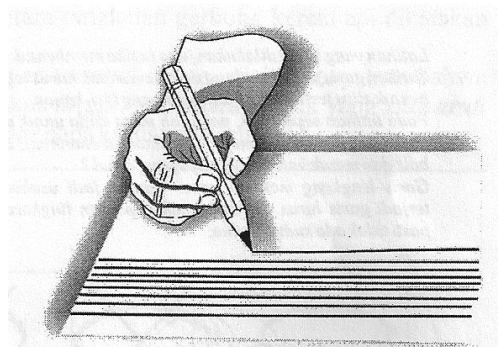
Untuk dapat mengendalikan tangan agar lebih luwes dan atraktif sesuai kemauan pikiran, perlu latihan yang intensif dan berkelanjutan. Artinya tidak hanya sekali atau beberapa kali saja tapi harus terus menerus berlatih, sehingga saraf motorik yang ada pada tangan dapat reflek terkendali dalam pikiran kita. Pada tingkat itu baru dapat dikatakan sebagai trampil, dan dikala kita mampu menggambar bentuk obyek dengan baik sesuai dengan imajinasi dalam benak kita, baru bisa dikatakan memiliki kemampuan mahir.

Ada beberapa cara berlatih agar sampai pada tingkat trampil menggambar, yaitu dengan membuat gambar dari unsur garis dan bidang geometris.

Berlatih dengan Unsur Garis

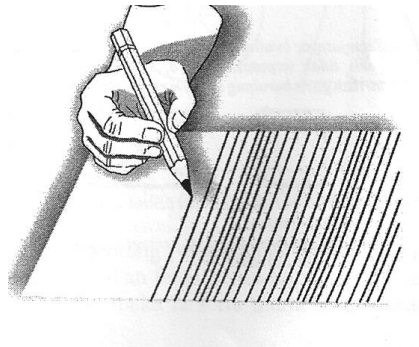
Hal pertama yang perlu dipersiapkan adalah beberapa lembar kertas ukuran A3 dan pensil gambar jenis 2B. Letakan kertas gambar secara horizontal (Landscape) pada meja gambar dengan posisi kemiringan antara 10° hingga 20°. Dan mulailah menarik garis dengan pensil gambar dari satu sisi bidang gambar hingga satu sisi berikutnya bidang gambar tanpa terputus maupun terhenti di tengah jalan. Jenis latihan membuat garis adalah sebagai berikut:

- Latihan Garis Lurus Horizontal; yaitu tariklah garis lurus secara horizontal, dimulai dari sisi bidang gambar sebelah kanan hingga berakhir di sisi bidang gambar sebelah kiri. Gambar garis horizontal terus menerus tersusu berurutan dari atas hingga ke bawah dengan jarak antar garis yang cukup rapat dan konstan, hingga memenuhi seluruh bidang gambar.

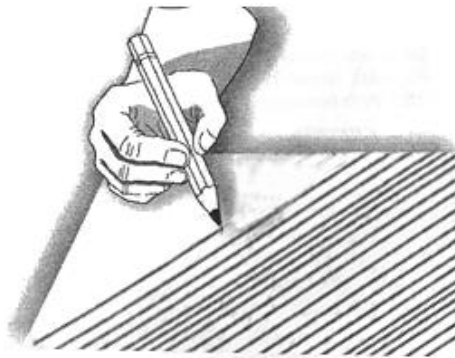


- Latihan Garis Lurus Vertikal; yaitu membuat susunan garis lurus secara vertikal dengan menarik garis dari sisi bidang atas hingga pada sisi bidang gambar bawah.

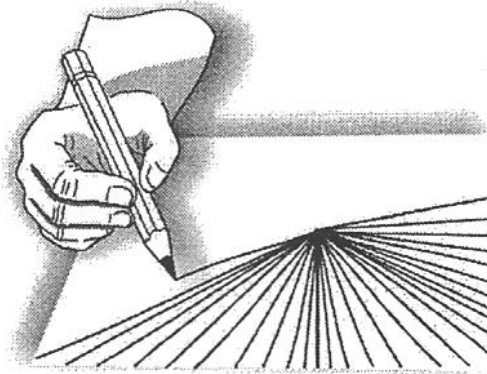
Susun garis vertikal bisa dimulai dari sisi sebelah kiri sampai penuh hingga di bagian sisi sebelah kanan.



- Latihan Garis Lurus Diagonal; yaitu membuat susunan garis lurus yang dibuat secara diagonal dengan menarik garis miring antara 30° – 60° kemiringan. Bisa dimulai dari sisi sebelah kiri dan ditarik ke sisi sebelah atas atau sebaliknya hingga memenuhi bidang gambar sebelah kanan bawah.



- Latihan Garis Lurus Titik Tengah; Yaitu membuat garis lurus yang dimulai dari titik tengah bidang kertas gambar, kemudian menarik garis lurus hingga ke pinggiran bidang gambar. Untuk selanjutnya teruslah membuat garis terus menyebarkan ke seluruh sisi peinggir bidang gambar.



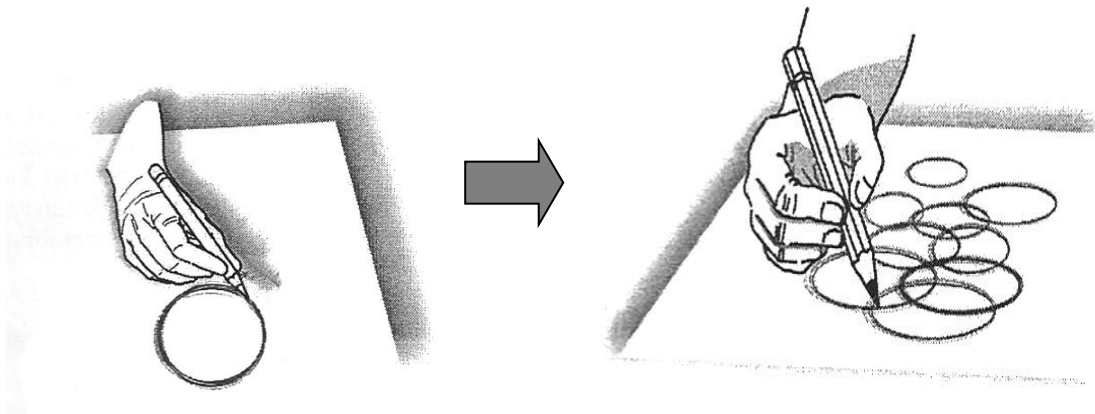
Catatan:

Bila garis masih terasa miring, bergelombang atau susunan garis tidak konstan (terlalu renggan atau rapat), harus diulang lagi pada lembar kertas lain hingga membentuk susunan garis lurus yang benar-benar lurus dan konstan jarak antar garisnya.

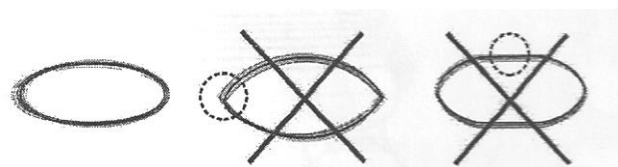
Berlatih Dengan Unsur Bidang.

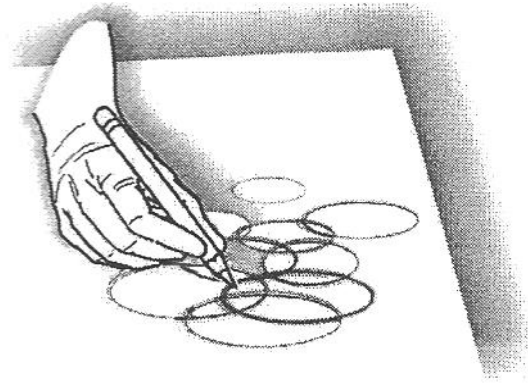
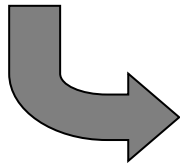
Selain garis unsur bidang dapat digunakan untuk melatih kemampuan ketrampilan menggambar dengan baik, khususnya bidang geometris yang lebih sederhana seperti unsur bulat, elips, bujur sangkar atau segi tiga. Bentuk pelatihannya adalah sebagai berikut:

- **Latihan Membuat Bidang Bulat;** Garis lengkung adalah bagian utama dalam latihan ini. Buatlah garis lingkaran secara berulang-ulang pada lingkaran yang sama sehingga timbul citra (image) yang bulat, kemudian tebalkan dengan pensil gambar jenis 4B pada citra bulat yang mendekati sempurna. selanjutnya buatlah gambar bulat bisa dengan ukuran yang berbeda namun dengan teknik yang sama beberapa buah sehingga secara komposisi memenuhi bidang gambar kertas ukuran A3.

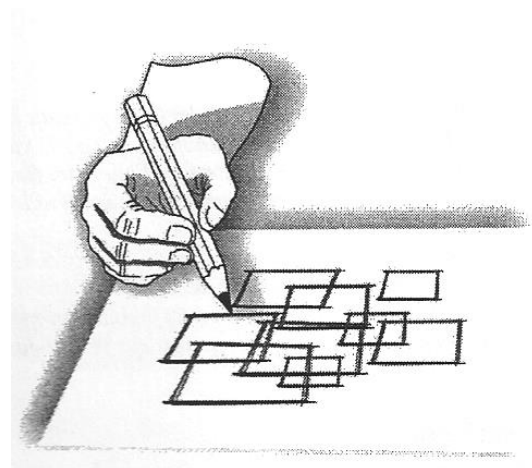
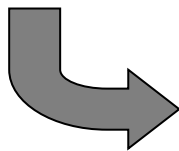
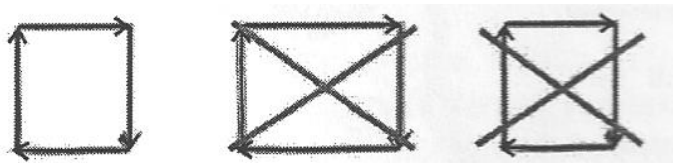


- **Latihan Membuat Bidang Elips;** inipun dapat dilakukan dengan cara yang sama dengan membuat bidang bulat, tapi lingkaran yang dibuat berulang dibuat dalam bentuk elips, sehingga timbul citra elips yang mendekati sempurna. Perhatikan bahwa unsur pembentuk dasarnya adalah garis lengkung, jadi hindari garis lurus atau garis yang bersudut.





- **Latihan membuat Bidang Bujur Sangkar;** Bujur sangkar terbentuk dari garis lurus yang membentuk segi empat dengan ukuran sisi bidang yang sama. Laihannya yaitu dengan menarik garis lurus tanpa henti sehingga membentuk segi empat sama sisi dengan tanpa mengangkat pensil selama bentuk bujur sangkar tersebut belum terbentuk. Perkirakan dengan pasti garis lurus pada satu sisi memiliki ukuran yang sama dan bentuk sudut garis tegak lurus 90° menyamping, ke atas atau ke bawah. Buatlah berulang-ulang bidang bujur sangkar beberapa buah, boleh dengan ukuran yang berbeda. Sehingga secara komposisi bisa memenuhi bidang gambar.



- **Latihan Membuat Bidang Geometris Lainnya:** Buatlah beberapa unsur bidang geometris lainnya seperti segi tiga persegi panjang dan lain-lainnya.